

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Tahap perancangan

3.1.1 Langkah Perancangan prototype magnetic flux sebagai berikut :

1. Menentukan Konsep Design prototype magnetic flux

Membuat konsep design gambar dari prototype magnetic flux ball milling

2. Menentukan bahan dan komponen yang diperlukan
3. Menentukan Dimensi penggerak poros dan rumah magnet
4. Menentukan jenis magnet yang akan digunakan
5. Pemotongan magnet sesuai dimensi dan ukuran yang telah di tentukan.

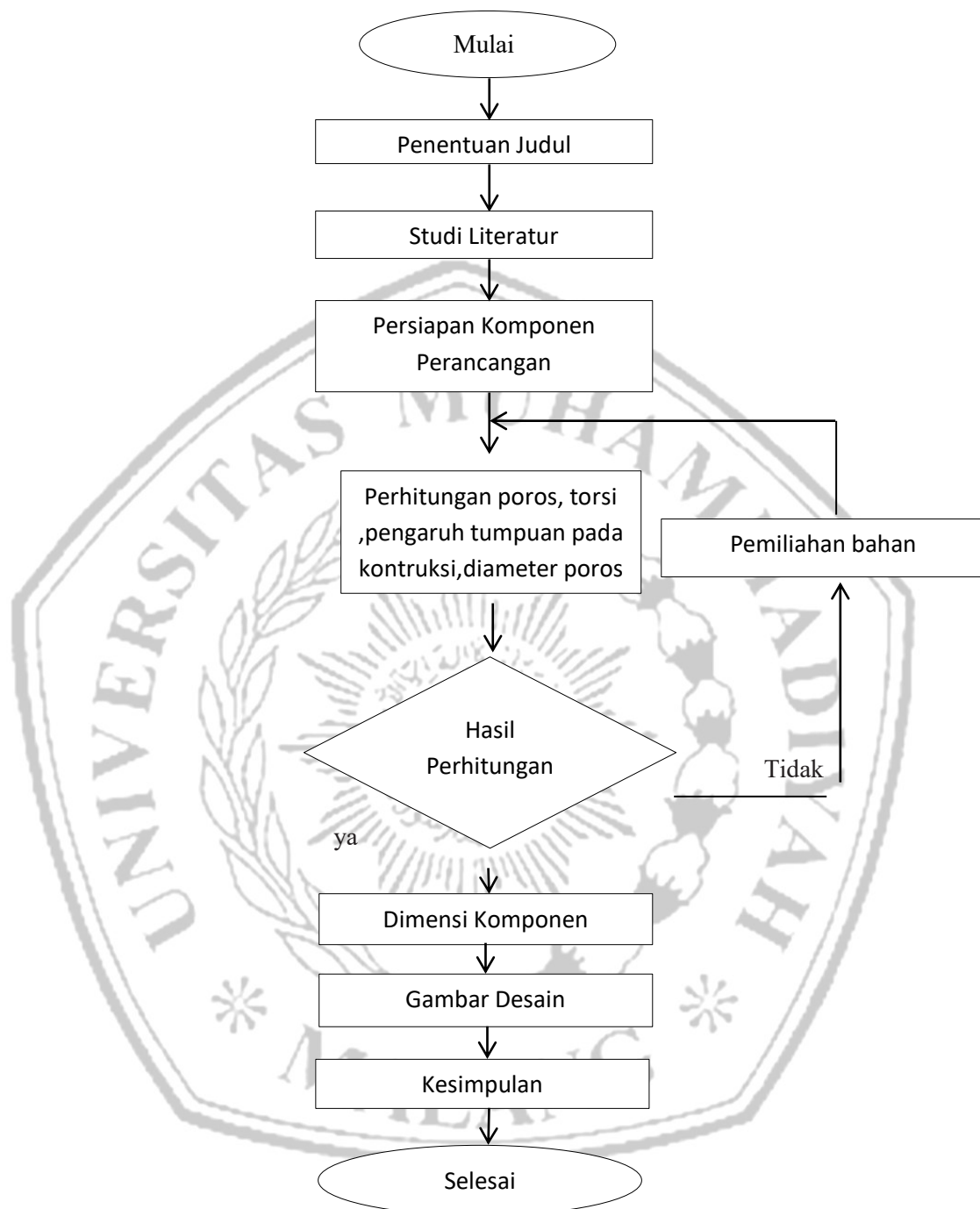
3.1.2 Pemilihan Material

Menentukan material penyusun magnetic flux.

- Diameter poros penggerak dan diameter rumah magnet
- Jumlah magnet yang digunakan pada rumah magnet dan penggerak luar magnet
- *Bearing* untuk menompang penggerak poros agar mampu berputar sesuai dengan kebutuhan
- Menentukan jenis magnet dan pemilahan kutub yang sesuai , agar penggerak poros berputar sesuai kebutuhan.
- Kerangka prototype magnetic flux menyesuaikan berat kesuluran alat.

3.2 Diagram Alur Perancangan

Kerangka penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan diagram alir, dapat dilihat pada gambar 3.1 :



3.1 Alur Perancangan

3.3 Deskripsi Alat

Magnetic flux Ball Milling adalah pengembangan dari Ball Milling. Pengembangan ini bertujuan untuk menghemat energi yang diperlukan dalam penggerak poros agar lebih efisien. Dalam pemanfaatannya penggerak poros terdahulunya menggunakan motor dan sekarang menggunakan energi magnet sebagai pendorong atau pemutar porosnya.



